

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan di atas kapal selama taruna melakukan praktek laut kurang lebih selama satu tahun mencari pengalaman dan menimba ilmu di MV. Pan clover telah menemukan pengaruh *gear motor crane* terhadap kelancaran bongkar muat dengan metode spss dan strategi SWOT maka, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Pengaruh *gear motor crane* (X_1) terhadap kelancaran bongkar muat (Y)
 Nilai koefisien korelasi X_1 sebesar 0,270 sehingga pengaruh *gear motor crane* berpengaruh positif terhadap terhadap kelancaran bongkar muat sebesar 27,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *gear motor crane* berpengaruh terhadap terhadap kelancaran bongkar muat adalah lemah.
- 2 Perawatan *crane* (X_2) terhadap kelancaran bongkar muat (Y)
 Nilai koefisien korelasi X_2 sebesar 0,319 sehingga perawatan *crane* berpengaruh positif terhadap kelancaran bongkar muat sebesar 31,9%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perawatan *crane* berpengaruh terhadap kelancaran bongkar muat adalah sedang.
- 3 Pengaruh *gear motor crane* (X_1) dan perawatan *crane* (X_2) terhadap kelancaran bongkar muat (Y)

terhadap kelancaran bongkar muat (Y)

Nilai koefisien korelasi X_1 dan X_2 menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* mempunyai nilai sebesar 0,820, hal ini berarti bahwa variabel *gear motor crane* mampu dijelaskan oleh perawatan crane kelancaran bongkar muat 82,0% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *gear motor crane* dan perawatan *crane* terhadap kelancaran bongkar muat adalah sangat kuat.

4 Strategi dalam mengoptimalkan kelancaran bongkar muat di MV. Pan

Clover.

- a Melakukan perawatan secara berkala dan pengecekan secara rutin untuk mengoptimalkan kinerja dari *crane* tersebut. Melakukan pengoperasian *crane* yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam manual Book *crane*, dan melakukan training terhadap *Enginer* yang bertanggung jawab terhadap pengoperasian *crane* sebelum *on board*.
- b Adanya kerjasama antara pihak orng dek dengan orang mesih perihal pengoperasian dan perawatan *crane* dikarenakan saling koordinasinya antara dua pihak akan berpengaruh penting terhadap proses kinerja *crane* tersebut.
- c Menjalin komunikasi yang dengan *operator crane* yang bertugas pengoperasian selama *operator crane* melakukan penoperasian baik pada waktu boingkar maupun muat di pelabuhan atau *ship to ship*

B. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan dukungan teori yang dikemukakan para ahli, penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Training tambahan untuk *Engineer* tentang perawatan yang sesuai prosedur pengoperasian bagi *engineer* yang hendak naik kapal hendaknya perusahaan melakukan training tambahan terhadap sistematis dan kerja crane yang sesuai dengan prosedur pengoperasian *crane* yang telah ditetapkan oleh pihak *maker*.
2. Tersedianya operator khusus untuk penunjang kelancaran dalam pengoperasian bongkar muat Pihak perusahaan harus menindak lanjuti masalah tersedianya operator khusus untuk penanganan terhadap kelancaran dan pengoperasian *crane* yang berimbas terhadap kelanjutan proses bongkar muat di atas kapal.
3. Melakukan perawatan *gear motor crane* dan perawatan *crane* yang sesuai dengan prosedur pengoperasian sebagaimana yang dijelaskan pada manual Book crane untuk penunjang kelancaran bongkar.
4. Strategi optimalisasi kinerja *gear motor crane* yang telah didapat dari hasil analisa SWOT segera diterapkan.